

PENERIMAAN IBU RUMAH TANGGA SURABAYA TERHADAP MUATAN SUPRANATURAL DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK

Oleh: Pandu Putra Riadi (071311533084) – BC
pandu.8294@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemaknaan ibu rumah tangga di Surabaya terhadap muatan supranatural dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV. Peneliti memilih topik ini karena sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* beberapa kali mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia karena dianggap mengandung konten horor dan supranatural yang menimbulkan kengerian khalayak. Namun meski demikian, tayangan ini mendapat perolehan rating yang tinggi. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana penerimaan ibu rumah tangga di Surabaya terhadap muatan supranatural dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Penelitian ini menggunakan metode *reception analysis*, terutama model *encoding/decoding* milik Stuart Hall dan *in-depth interview* (wawancara mendalam) sebagai teknik pengumpulan data. Menurut *reception analysis*, penerimaan seorang individu bergantung pada latar belakang kebudayaan, keadaan ekonomi dan pengalaman pribadi individu tersebut. Dalam penelitian ini, pengalaman pribadi merupakan latar belakang yang paling berpengaruh. Penelitian ini menghasilkan penerimaan terhadap muatan supranatural yang mencakup *dominant hegemonic position* dan *oppositional position*. Penerimaan tersebut merupakan penerimaan ibu rumah tangga terhadap muatan horor dan supranatural yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*

Kata kunci: *reception analysis*, *sinetron*, ibu rumah tangga, penerimaan, *Jodoh Wasiat Bapak*.

PENDAHULUAN

Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* adalah salah satu sinetron yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta ANTV. Sinetron ini merupakan satu dari sekian banyak sinetron di Indonesia yang memasukan unsur mistis didalamnya. Sinetron ini menceritakan kisah tentang seorang pemuda bernama Adam dan kehidupannya sebagai pengurus dan pengantar jenazah. Didalamnya, sinetron ini memuat banyak muatan

mistik dan supranatural. Karena hal tersebut, sinetron ini telah beberapa kali mendapatkan teguran KPI karena dianggap menimbulkan kengerian khalayak. Tayangan ini dimaknai mengandung konten-konten mistik/horor/supranatural yang dianggap tidak sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012. KPI menilai program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai program siaran klasifikasi D (Dewasa) dan hanya dapat ditayangkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat, sebagaimana diatur dalam Pasal 32 SPS KPI Tahun 2017 (www.kpi.go.id, diakses 21 September 2018).

Meski dianggap mengandung konten yang dapat menyebabkan kengerian khalayak oleh KPI, sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* tetap diminati pemirsa. Terbukti hingga tulisan ini dibuat, sinetron ini masih bertahan sejak awal ditayangkan tahun 2017 dan mampu mencapai perolehan rating yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rating per tanggal 12 September 2018 yang mampu memperoleh rating 3,2% dan share 12,7% mengalahkan beberapa sinetron dengan tema serupa seperti *Dzolim* (MNC TV) yang hanya mendapat 1.2% dan share 7%. Penelitian ini menjadi menarik, karena adanya teguran KPI yang dimaknai mengandung konten horor/mistik/supranatural yang menimbulkan ketakutan khalayak, namun tidak mengurangi minat khalayak untuk tetap menyaksikan tayangan ini.

Penelitian ini berfokus pada episode-episode yang secara jelas menampilkan konten supranatural. Supranatural sendiri dalam KBBI diartikan sebagai ajaib, sesuatu yang tidak bisa dijelaskan dengan akal sehat (kbbi.web.id, diakses 14 Desember 2018). Sementara Wikipedia mendefinisikan supranatural sebagai kejadian yang tidak bisa dijelaskan dengan hukum alam, atau berada di atas dan di luar alam (wikipedia.co.id, diakses 14 Desember 2018). Episode yang diteliti adalah episode 203 yang berjudul “Air Mata Emas Anak Soleh”, dan Episode 209 “Azab Maut Si

Debt Kolektor Kejam”. Dua episode tersebut dipilih oleh peneliti karena banyak menampilkan adegan-adegan horor dan supranatural.

Tidak dapat dipungkiri, sinetron merupakan salah satu tayangan televisi yang sangat digemari oleh khalayak di Indonesia. Salah satu produk media yang terbukti berhasil memikat minat khalayak adalah sinetron. Menurut *Nielsen Media Research*, pada tahun 2013 khalayak di Indonesia menghabiskan 24 persen waktu mereka untuk menonton tayangan sinetron di televisi, atau sekitar 197 jam (Tempo.com).

Sinetron dapat membentuk suatu konstruksi tersendiri dalam masyarakat. Kedekatan unsur cerita dengan kehidupan sehari-hari tak jarang menimbulkan kondisi hiperealitas, tak terkecuali sinetron. Hiperealitas dalam televisi menurut Jean Baudrillard, adalah kondisi dimana khalayak tidak bisa membedakan antara realitas dan cerita dalam televisi atau kondisi meleburnya kepalsuan dan keaslian, dan fakta yang simpang siur dengan rekayasa. Kondisi hiperealitas akan mempengaruhi masyarakat untuk mengkonsumsi bukan berdasarkan kebutuhan melainkan untuk mengikuti gaya hidup (Baudrillard, 1983) yang salah satunya dipengaruhi oleh industri televisi. Ritzer (2011) menyatakan bahwa menurut Baudrillard, media mulai tidak menjadi cerminan dari realitas yang ada di tengah-tengah masyarakat. Media menampilkan suatu bentuk realitas baru dan disuguhkan lebih riil dari realitas yang sesungguhnya. Hal inilah yang disebut Jean Baudrillard sebagai hiperealitas, dimana simulasi dari realitas menciptakan realitas baru atau hiperealitas yang menyelubungi realitas yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerimaan ibu rumah tangga terhadap muatan supernatural yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Penentuan ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian ini ditetapkan atas dasar eratnya hubungan antara perempuan sebagai ibu rumah tangga dengan sinetron. Sinetron dan perempuan adalah dua entitas yang tidak dapat terpisahkan.

Tanpa ibu rumah tangga, sudah pasti sinetron akan kehilangan penontonnya (swa.co.id, diakses pada 2 Mei 2018).

Untuk menjawab permasalahan itu, penelitian dilakukan dengan metode eksploratif-kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *indepth interview*, yang dilakukan kepada enam informan ibu rumah tangga yang pernah menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

PEMBAHASAN

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sinetron Jodoh Wasiat Bapak banyak menampilkan muatan-muatan horor dan Supranatural. Disini akan dibahas bagaimana penilaian informan dalam melihat adegan-adegan horor dan supranatural yang ada di sinetron Jodoh Wasiat Bapak, baik dari episode 203 dan 209, maupun episode lain yang pernah informan tonton, apakah konten horor dan supranatural dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak berdasarkan kejadian nyata atau tidak. Berdasarkan temuan data, Sebagian besar informan menilai konten horor dan supranatural yang ada di Jodoh Wasiat Bapak bisa saja terjadi di kehidupan nyata. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilai informan berdasarkan episode-episode Jodoh Wasiat Bapak yang pernah mereka tonton dan episode 203 dan 209 yang peneliti tunjukkan pada saat proses wawancara. Temuan data mengungkapkan bahwa penerimaan informan terhadap muatan supranatural dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak sangat beragam. Untuk poin ini, sebagian besar informan termasuk kedalam *dominant hegemonic position*. Penerimaan informan terhadap muatan supranatural dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang sangat beragam ini dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman pribadi masing informan yang mengikutinya. Penjabaran lebih lanjut mengenai posisi informan terkait penerimaan mereka akan dijelaskan oleh peneliti pada paragraf-paragraf berikutnya.

Informan Ibu Ratna menganggap adegan kuburan yang tiba-tiba terbakar dengan sendirinya dan air mata yang berubah jadi emas tidak mungkin terjadi di kehidupan nyata.

“Kalo itu gak percaya aku mas, Soalnya ya aku belum pernah ngalami, belum pernah lihat, ya cuma lihat di tv itu, itu bener apa enggak ya nggak tau.” (Ibu Ratna, *indepth interview*, 9 Oktober 2018)

Informan Ibu Ratna menerangkan bahwa penggambaran fenomena supranatural dalam episode 209 “Azab Debt Kolektor Kejam” tidak masuk akal. Yang dapat peneliti artikan bahwa informan menganggap bahwa fenomena kuburan yang secara tiba-tiba mengeluarkan api, tidak dapat terjadi. Begitu pula dengan episode 203 “Air Mata Emas Anak Soleh”. Adegan air mata yang tiba-tiba berubah menjadi emas juga dianggap informan tidak dapat masuk di akal. Pendapat informan Ibu Ratna ini juga didukung daengan *statement* informan Ibu Ita yang menonton episode lain yang pernah informan tonton. Informan menganggap konten-konen horor dan supranatural dalam episode yang pernah informan lihat merupakan sesuatu yang berlebihan.

“Ya itu lo mas yang saya lihat itu yang sampe kuburannya jadi batu, terus tiba tiba mayatnya di ikat sama rantai, itu menurut saya berlebihan” (Ibu Ita, *in-depth interview*, 9 Oktober 2018)

Kedua informan ini tidak percaya karena belum pernah melihat langsung kejadian yang ditampilkan di sinetron Jodoh Wasiat Bapak secara langsung. Meski begitu, informan pernah mendengar cerita serupa terjadi di sekitar mereka. Informan Ibu Ratna bercerita bahwa cerita yang ia dengar ini pernah juga diceritakan dalam satu episode sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang pernah ia tonton.

“Masnya pernah tau kalo suka ngambil tanah orang lain, itu kan kalo pas mau di kubur kan itu selalu kurang, jadi sudah di ukur badannya gitu ya, pas di kubur kok kurang, terus di gali lagi, di kubur lagi, kurang lagi, gitu. Kan ada itu sinetron itu ada itu cerita kaya gitu.” (Ibu Ratna, *indepth interview*, 9 Oktober 2018)

Ibu Ratna lanjut bercerita bahwa kejadian tersebut ia dengar dari sang suami dan terjadi di desa suami informan berasal. Tak hanya satu cerita, informan dapat menceritakan dua cerita yang pernah ia dengar yang serupa dengan yang ditampilkan di sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Informan bercerita bahwa salah satu tetangganya meninggal dalam keadaan tubuh bengkak penuh cairan dan mengeluarkan bau tidak enak. Informan mengatakan, hal tersebut terjadi karena orang dalam cerita ini berselingkuh. Ketika proses pemakaman, jasad korban terus mengeluarkan cairan sehingga sulit untuk dimakamkan. Meski mendengar banyak cerita di sekitarnya, informan mengaku tetap tidak percaya apa yang ditampilkan di sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* benar-benar terjadi di kehidupan nyata, dengan alasan informan belum pernah melihat langsung kejadian-kejadian tersebut.

Informan lainnya seperti Ibu Laili juga menganggap bahwa apa yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* tidak terjadi di kehidupan nyata. Alasannya pun sama, karena informan belum pernah melihat langsung kejadian serupa yang informan pernah lihat di sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Informan juga belum pernah mendengar cerita di sekitar informan yang serupa dengan yang ditampilkan di sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. Sehingga informan menganggap apa yang ditampilkan memang hanya terjadi di layar televisi saja.

“Selama ini sih kaya itu tadi belum pernah ya, belum pernah dengar. Makanya kadang, namanya juga sinetron kan, tapi kalo di sekitar belum pernah dengar.” (Ibu Laili, *indepth interview*, 12 Oktober 2018)

Namun sedikit berbeda dengan informan Ibu Ita, informan mengaku belum pernah mendengar cerita-cerita serupa disekitarnya, dan telah disebutkan sebelumnya bahwa Ibu Ita menganggap apa yang ditampilkan dalam sinetron ini berlebihan, namun informan percaya bahwa hal tersebut bisa saja terjadi di kehidupan nyata. Informan

beranggapan bahwa kejadian-kejadian tersebut adalah kehendak Tuhan sehingga bisa saja terjadi.

“ya itu kan ibaratnya rahasia Allah kan, makanya itu ibaratkan contoh gitu lho, ya percaya cuman kan seharusnya itu tidak usah dilihatkannya berlebihan gitu, itu kan kuasa ilahi” (Ibu Ita, *indepth interview*, 9 Oktober 2018)

Lebih lanjut, informan juga mempercayai bahwa adegan air mata emas dalam episode 203 dan makam yang mengeluarkan api pada dalam episode 209 sineron *Jodoh Wasiat Bapak* dapat terjadi di kehidupan nyata. Informan menganggap itu semua adalah kuasa ilahi.

Berbeda dengan informan Ibu Yuni, informan beranggapan bahwa gambaran horor dan supranatural yang ada dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* dapat terjadi di kehidupan nyata, termasuk adegan air mata emas dan kuburan yang tiba-tiba mengeluarkan api. Sama seperti informan Ibu Ita, informan Ibu Yuni menganggap bahwa kejadian tersebut bisa saja terjadi atas kehendak Tuhan. Mengenai adegan makam seorang rentenir kejam yang mengeluarkan api, informan percaya bahwa hal tersebut terjadi akibat dari perilaku dan perbuatan sang rentenir di semasa hidupnya.

“nah kalo itu aku percaya mas soalnya kalo rahasia ilahi kan itu ya, kan watak seseorang itu mesti nanti kaya gitu, sifatnya orang apa itu nanti meninggalnya ya kaya gitu, apa yang dia tabur itu nanti yang di tuai” (Ibu Yuni, *indepth interview*, 9 Oktober 2018)

Terlebih lagi, informan juga punya cerita di dalam keluarganya yang memperkuat keyakinan informan bahwa sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* memang berdasarkan kejadian nyata.

“Itu aku percaya mas, soale ada kejadian sesungguhnya kaya eyang ku dulu juga gitu ambil tanah bagian dari kakek ku itu liang kuburnya, eh apa jenazahnya itu tambah panjang panjang gitu sampe kakinya di patahin” (Ibu Yuni, *in-depth interview*, 9 Oktober 2018)

Sama halnya dengan sebagian informan lainnya, Ibu Tika percaya bahwa gambaran horor dan supranatural yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* dapat terjadi di kehidupan nyata.

“...ya bisa aja, kalo orang udah di azab, yang kita bilang gak mungkin bisa aja terjadi.” (Ibu Tika, *in-depth interview*, 12 Oktober 2018)

Terkait episode 209 “Azab Maut Debt Kolektor Kejam”, Ibu Tika memiliki penilaian tersendiri. Latar belakangnya sebagai istri seorang debt kolektor membuat Ibu Tika dapat menjelaskan bahwa gambaran profesi debt kolektor di sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* dinilai berlebihan. Hal tersebut di dukung dengan pernyataan informan yang menjelaskan tentang penggambaran tentang bagaimana pekerjaan sang suami di lapangan yang berbeda jauh dari yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*.

“yah kalo dari realitanya ya, kebetulan suami kan juga debt kolektor, makanya debt kolektor kan juga ada etikanya kan, etikanya orang menagih kan sudah ada, kan harus ada etika etika yang harus di ini, nah berhubung dia itu juga tetangganya, kan harus juga dia malem-malem gitu dengan caranya yg kasar kan gitu. Kan sekarang ga kaya gitu” (Ibu Tika, *indepth interview*, 12 Oktober 2018)

Terlebih lagi, disaat proses wawancara dengan Ibu Tika berlangsung, suami dari informan kebetulan sedang berada di tempat. Suami informan yang merupakan seorang debt kolektor pun menambahkan:

“yang di sinetron itu berlebihan. Kalo kendaraan sih ya emang disita, tapi kendaraannya. Tergantung perjanjiannya sama leasing, misalnya terlambat 1 bulan, itu udah bisa di tarik. Jadi ya bukan anaknya juga yang disita, berlebihan kalo yang di tv itu” (Suami Ibu Tika, *indepth interview*, 12 Oktober 2018)

Namun terlepas dari hal tersebut. Ibu Tika percaya bahwa azab yang diterima oleh tokoh debt kolektor dalam sinetron tersebut bisa saja terjadi dalam kehidupan nyata. Meskipun informan belum pernah mendengar cerita serupa terjadi di sekitar lingkungannya.

Sama halnya dengan Ibu Tika, informan terakhir Ibu Suci percaya gambaran horor dan supranatural yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* dapat terjadi di kehidupan nyata.

“Memang kayanya ya ada, kalo ga ada kan gak mungkin di buat sinetron, jadi memang kenyataan itu ada.” (Ibu Suci, *indepth interview*, 12 Oktober 2018)

Lebih lanjut, informan langung menceritakan cerita yang terjadi di lingkungan informan. Terkait kuburan yang mengeluarkan api, informan pernah mendengar cerita tersebut terjadi pada salah satu warga di Gubeng Klingsingan, tidak jauh dari tempat tinggal informan di Gubeng Airlangga. Informan bercerita bahwa fenomena makam yang mnegeluarkan api dalam budaya Jawa disebut sebagai Banaspati. Informan juga menceritakan cerita yang terjadi pada tetangga dan saudara ipar informan yang menggunakan susuk. Hal tersebut semakin menguatkan statement informan yang percaya bahwa hal-hal semacam itu memang ada, dan apa yang ditampilkan dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* berdasarkan kejadian nyata.

Apabila disimpulkan, Informan yang percaya bahwa konten horor dan supranatural dalam *Jodoh Wasiat Bapak* berdasarkan kejadian nyata, karena sudah pernah mendengar cerita atau melihat langsung kejadian serupa di lingkungannya termasuk dalam *dominant hegemonic position*. Informan yang tidak mempercayai bahwa konten horor dan supranatural dalam *Jodoh Wasait Bapak* berdasarkan kejadian nyata karena belum pernah mendengar cerita atau melihat langsung kejadian serupa di sekitar mereka termasuk kedalam *opposition position*. Dengan menilik jawaban-jawaban dari keenam informan, maka sebagian besar informan berada pada *dominant hegemonic position*, yaitu Ibu Ita, Ibu Tika, Ibu Suci dan Ibu Yuni, dan dua informan termasuk dalam *opposition position*, yaitu Ibu Ratna dan Ibu Laili. Keberagaman penerimaan informan terhadap muatan supranatural dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* ini paling dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman pribadi informan yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas, terdapat beberapa poin yang dapat ditarik. Pertama, sinetron Jodoh Wasiat Bapak mengandung banyak mengandung pesan-pesan positif informan. Jodoh Wasiat Bapak dianggap dapat menjadi wadah pembelajaran bagi informan berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dan juga agama. Informan juga menganggap Jodoh Wasiat Bapak sebagai tayangan yang penuh dengan pesan moral. Meski tayangan Jodoh Wasiat Bapak mengandung banyak muatan horor dan supranatural, namun hal tersebut tidak mengurangi minat informan untuk menonton tayangan tersebut. Poin kedua, para informan menilai konten horor dan supranatural yang ditampilkan dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak berdasarkan kejadian nyata dan dapat terjadi di dunia nyata, serta cerita terkait konten tersebut juga berdasarkan kejadian nyata, meskipun beberapa informan belum pernah mendengar atau melihat langsung kejadian serupa yang ditampilkan dalam sinetron tersebut. Penerimaan para informan yang beragam ini paling banyak dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing informan, serta *frame of reference* dan *field of experience* dari masing-masing informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/34383-peringatan-tertulis-untuk-program-jodoh-wasiat-bapak-antv>
id.wikipedia.org/wiki/jodoh_wasiat_bapak
- Anonim. <https://id.wikipedia.org/wiki/Adikodrati>
- Anonim. <https://kbbi.web.id/supernatural>
- Aria, Pingit. (2013). *Acara TV Ini Paling Digemari Penonton Indonesia*
<https://bisnis.tempo.co/read/news/2013/03/06/090465467/acara-tv-ini-paling-digemari-penonton-indonesia>, diakses pada 5 Desember 2016
- Eka Saputra, Eldo. (2016). *Hiperrealitas Relasi dalam Sinetron Komedi Tetangga Masa Gitu*. Skripsi Departemen Sosiologi Universitas Indonesia. Dalam <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-5/20424180-MK-Eldo%20Eka%20Saputra.pdf> diakses 22 November 2016

Ritzer, George. (2011). *Sociological Theory*. McGrawhill

Sumaryati, Siti. 2013. Penonton TV Ramadhan 2013 Lebih Banyak 11%,
<http://swa.co.id/business-research/penonton-tv-ramadhan-2013-lebih-banyak-11>, diakses pada 2 Mei 2017